ABSTRAK

Kondisi *financial distress* perusahaan merupakan suatu kejadian yang dimana suatu perusahaan menghadapi masalah kesulitan keuangan. Peran sektor industri pengolahan berperan sangat dominan dibandingkan sektor lainnya selama periode 2013-2017. Sektor tekstil dan garmen termasuk dalam sektor industri pengolahan yang memiliki peran ekspor cukup besar namun perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut. Apabila hal ini dibiarkan maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Financial distress dapat diprediksi melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan menghitung rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas yang di proksikan dengan *current ratio*, rasio *leverage* yang di proksikan dengan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas yang di proksikan dengan *total assets turnover*, dan rasio pertumbuhan yang di proksikan dengan *net income to total assets growth* terhadap *financial distress* dengan menggunakan perhitungan dari metode Altman z-*score* pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Metode sampling menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan dan periode penelitian selama 5 tahun sehingga diperoleh jumlah unit sampel sebanyak 80 data. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan aplikasi *software* SPSS.

Hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan pertumbuhan berpengaruh secara signifikan terhadap *financial distress*. Secara parsial likuiditas memiliki pengaruh signifikan pada *financial distress*, *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress,* aktivitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*, dan pertumbuhan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini. Diharapkan perusahaan dapat mengurangi nilai utang jangka pendeknya seperti utang bank dimana perusahaan akan terhindar dari kondisi *financial distress*, serta bagi investor agar memilih perusahaan pada industri tekstil dan garmen dengan nilai *current ratio* yang tinggi agar memperkecil kesempatan perusahaan tersebut untuk terindikasi kondisi *financial distress*.

Kata Kunci: *Financial Distress,* Altman Z-*score*, Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, Pertumbuhan